

Kadek Ari Pindiana (2014). *Konstruksi Frame Isu Tolak Reklamasi Teluk Benoa dalam Pemberitaan di Media Balipost.com* (Analisis Framing Pemberitaan Gerakan Tolak Reklamasi Teluk Benoa pada Pemberitaan Media *Balipost.com* Januari 2014 – April 2016). Di bawah bimbingan Dr. Phil Hermin Indah Wahyuni.

Abstrak

Rencana reklamasi Teluk Benoa sampai kini masih menyisakan masalah dan konflik yang tak kunjung selesai. Berbagai reaksi penolakan masih bergulir hingga kini, masyarakat Bali khawatir akan adanya reklamasi yang akan mengancam kelestarian lingkungan dan adat budaya. Di belakang rencana reklamasi Teluk Benoa juga terselip sejumlah agenda kepentingan elit-elit daerah maupun nasional yang dapat dilihat dari permainan peraturan perundang-undangan. Masyarakat Bali yang geram melihat runyam dan besarnya masalah yang akan ditimbulkan oleh reklamasi Teluk Benoa, lantas melakukan gerakan sosial berupa protes-protes dari yang bersifat fisik hingga adat kultural. Isu tolak reklamasi yang menyimpan masalah lingkungan, politik, dan munculnya gerakan sosial massif, sangat menarik untuk dilihat terutama jika dipandang dari sisi bagaimana isu ini dikemas oleh media. Dengan menggunakan analisis framing Robert Etmann yang menerangkan empat elemen framing (*define problem, diagnose clause, make moral judgement, treatment recommendation*), penelitian ini akan melihat bagaimana balipost.com sebagai media lokal online terbesar di Bali menggiring isu reklamasi Teluk Benoa. Dalam temuan penelitian ini bisa ditelisik bahwa balipost.com cenderung menggiring masyarakat untuk menolak reklamasi dengan melakukan gerakan sosial.

Keywords :

Reklamasi Teluk Benoa, Framing, balipost.com, Frame Politik, Frame Lingkungan, Frame Gerakan Sosial.

Construction of Frame Reject Reclamation Benoa Bay Issues in news coverage in the Media Balipost.com (Framing Analysis Reporting of the Reject Movement of Benoa Bay Reclamation at Local Media Online Balipost.com January 2014 - April 2016).

Abstract

Benoa Bay reclamation plan is still leaving a problem and conflict that never finished. Various rejection reactions are still rolling up to now, the people of Bali are worried about the reclamation that will threaten the preservation of the environment and cultural customs. Behind the Benoa Bay reclamation plan has also slipped a number of regional and national elite interests agenda which can be seen from the game of legislation. The furious Balinese people see the runyam and the magnitude of the problems that will be generated by the reclamation of Benoa Bay, then perform social movements in the form of protests from the physical to cultural. The issue of reclamation that keeps the environment, politics and the emergence of massive social movements is very interesting to see especially when looked at from the side of how this issue is packed by the media. By using analysis Robert Etmann describes in four framing elements (*define problem, diagnose clause, make moral judgement, treatment recommendation*), This research will see how balipost.com as the largest local online media in Bali leads the issue of the reclamation of Benoa Bay. In the findings of this study can be examined that balipost.com tend to lead people to refuse reclamation by doing social movements.

Keywords: Reclamation of Benoa Bay, Framing, balipost.com, Political Frame, Environmental Frame, Social Movement Frame